

BAB III

PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

A.1 Sejarah Berdirinya Desa Pantai Bahagia

Muaragembong terdiri dari dua kata yaitu muara dan gembong dua kata yang memiliki makna tersendiri, muara yang diambil dari kedaan sekitar yaitu wilayah ini tempat terakhir air sungai citarum bermuara, setelah itu posisinya langsung di sambut dengan lautan kemudian gembong diambil dari bahasa jawa yang artinya macan belang dan ini menurut tokoh pengamat sejarah dan peristiwa muaragembong selama hampir 15 tahun mengatakan kata gembong selaras dengan keadaan zaman dahulu daerah ini dahulu daerah rawa dan hutan sehingga banyak sekali macan belang di dalamnya dan dari sanalah nama gembong diambil, sebelum kata muaragemong muncul didalam wilayah ini baru ada dua nama kampung yaitu kampung gaga dan kampung kelapadua, pada tahun 1946 muara gembong ini baru ada beberapa desa yaitu salah satunya desa pantai sederhana dan desa pantai mekar kemudian pada tahun 1984 muaragembong mengadakan pemekaran dan hasil dari pemekaran itu salah satunya lahirlah desa pantai bahagia yaitu hasil pemekaran dari desa pantai bakti.

Desa Pantai Bahagia terdiri dari dua kata yaitu Pantai dan Bahagia dua kata yang memiliki makna tersendiri, pantai yang diambil dari kedaan sekitar yaitu letak geografis wilayah tersebut yang berada di bibir pantai utara dan kata bahagia diambil dari KBBI yang bisa di artikan senang, tidak sengsara, kata ini adalah sebuah impian masyarakat untuk perjalanan kehidupannya yang ingin selalu bahagia, aman nyaan dan tentaram. Desa pantai bahagia sampai

saat ini sudah sampai 7x priode pergantian kepala desa Bapak Maman Suryaman sebagai pejabat kepala desa terakhir untuk priode 2018- 2024.

A.2 Kondisi Geografis Desa Pantai Bahagia

Desa Pantai Bahagia Kecamatan Muaragembong berjarak sekitar 80km dari ibu kota kabupaten bekasi yang memakan waktu sekitar 150 menit. Desa Pantai Bahagia adalah sebuah desa yang luasnya sekitar 3.021 Ha yang di dominasi oleh tambak yaitu luasnya sekiatar 509 Ha yang memiliki 7 kampung yaitu kampung beting, kampung gobah, kampung blukbuk, kampung muara pecah, kampung solokan kendal, kampung muara mati dan kampung muara bendera 32 Rt dan 6 Rw.

- Sebelah Utara dibatasi oleh : Laut Jawa.
- Sebelah Selatan dibatasi oleh : Desa Pantai Sederhana.
- Sebelah Barat dibatasi oleh : Teluk Jakarta
- Sebelah Timur dibatasi oleh : Desa Pantai Bakti.
- Luas wilayah : 3.021 Ha
- Jaln : – Km
- Sawah dan Ladang : 200 Ha
- Perkebunan : 100 Ha
- Empang/tambak : 2.619 Ha
- Pemukiman : 250 Ha
- Jalur Hijau/hutan mangrove : 279 Ha
- Pemakaman : 2 Ha
- Panjang Sungai Citarum : 10,5 Km

- Panjang Pesisir : 18,2 Km

Jumlah Rumah Ibadah

- Mushollah : 35 Buah
- Masjid : 12 Buah



Gambar 3.1 Peta Lokasi Desa Pantai Bahagia

A.3 Kondisi Demografis Desa Pantai Bahagia

Kecamatan Muaragembong memiliki jumlah penduduk 40,845 jiwa dan 47,419 KK yaitu ke tiga paling sedikit dari jumlah jiwa kecamatan yang lainnya di kabupaten bekasi. Menurut data statistik Kecamatan Muaragembon pada tahun 2014, kecamatan muaragembong saat ini terdapat enam desa yaitu Desa Jayasakti, Desa Harapan Jaya, Desa Pantai Bakti, Desa Pantai Bahagia, Desa Pantai Sederhana dan Desa Pantai Mekar. (Ambinari, 2016). Desa Pantai Bahagia adalah salah satu desa yang dekat sekali dengan pesisir pantai dan desa pantai bahagia merupakan desa yang paling banyak terdapat hutan mangrove di dalamnya. Desa pantai bahagia memlki jumlah penduduk

sebanyak 7,345 jiwa dengan jumlah kepala keluarga (KK) sebanyak 2,187. Jumlah rukun tetangga (RT) sebanyak 32 rukun tetangga dan jumlah rukun warga (RW) sebanyak 6 rukun warga, 4 Dusun dan 11 Kampung.

Adapun jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut:

Tabel Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin, jumlah KK dan KTP Tahun 2021 (2 Juni)

No.	Nama desa	Perempuan	Laki-laki	Jumlah keseluruhan	kk	Ktp
1.	Pantai Mekar	3,752	3,889	7,651	8,877	6,344
2.	Pantai Bahagia	3,560	3,785	7,345	8,763	6,131
3.	Pantai Bakti	3,462	3,558	7,020	8,259	5,939
4.	Pantai Harapanjaya	3,681	3,868	7,549	8,686	6,103
5.	Pantai Sederhana	1934	2,052	3,986	4,584	3,225
6.	Jaya Sakti	3,588	3,716	7,304	8,250	6,012
7.	Jumlah keseluruhan	20,868	19,977	40,845	47,429	33,754

Tabel 3.1 Sumber Data kependudukan Kecamatan Muaragembong

- Kondisi sosial dan Ekonomi

Masyarakat Desa Pantai Bahagia Kampung Beting memiliki kehidupan sosial yang cukup antar warga desa pantai bahagia karena mereka diuntungkan dengan jarak rumah yang berdekatan dan memiliki lingkungan yang cukup baik, baik jiwa sosial masyarakatnya yaitu rasa kepedulian sosial yang cukup tinggi di dalamnya masyarakat kampung beting terkenal sebagai orang-orang yang tangguh pekerja keras dan memiliki jiwa kreatifitas yang tinggi karena orang yang masih bertahan tinggal di desa tersebut adalah orang-orang yang berjiwa besar dan semangat untuk melanjutkan hidupnya dan mengejar mimpi-mimpinya. Desa pantai bahagia terkenal sekali dengan potensi lautnya yang sangat melimpah ruah.

Mata pencarian utama masyarakat desa pantai bahagia kecamatan maragembong, pada umumnya adalah sebagai nelayan laut lepas, petani tambak atau sektor yang terkait dengan perikanan, atau membangun usaha yang berhubungan dengan kegiatan nelayan. Seperti usaha penangkapan ikan, udang, kepiting, rajungan, cumi dan lain sebagainya. Sedangkan usaha lainnya adalah berdagang seperti toko sembako, berjualan panganan kecil, warung nasi, warung kopi. Selain itu pula beberapa dari masyarakat melakukan kegiatan usaha tambak, jasa penyeberangan antar pulau maupun sungai, akan tetapi mencari uang di laut lepas seperti ini mata pencarian yang tidak pasti terkadang banyak terkadang sedikit terkadang tidak ada sama sekali, walaupun demikian masih banyak masyarakat yang tidak mau berkembang karena beberapa faktor Adapun mata pencarian dan pengangguran Masyarakat Desa Pantai Bahagia adalah:

PNS	17 orang
-----	----------

Tni/polri	5 orang
Karyawan swata	328 orang
Wiraswasta/tagang	772 orang
petani	927 orang
Tukang	15 orang
Buruh tani/ industri	928 orang
Pensiun	5 orang
Nelayan	5.081 orang
Peternak	5 orang
Jasa	135 orang
Lainnya	123 orang
Pengangguran	96 orang

Tabel 3.2 Sumber Data : Desa Pantai Bahagia 2021

Tabel di atas memberikan informasi tentang mayoritas pekerjaan masyarakat desa pantai bahagia yaitu sebagai nelayan dengan jumlah terbanyak 5.81 jiwa, maka kondisi sosial dan ekonomi masyarakat desa pantai bahagia sudah mampu digambarkan oleh data tersebut, menjadi nelayan laut lepas adalah alternatif masyarakat jika tidak memiliki pekerjaan tetap sebagaimana pernyataan yang telah di sampaikan oleh bapak sekretaris desa pantai bahagia pada wawancara hari selasa 06 juni 2021 (di pinggir sisi kali citarum desa pantai bahagia)

“ sebenarnya masyarakat desa pantai bahagia ini banyak yang bekerja di luar, tapi ya begitu kerjanya di PT sebagian besar mereka memilih kerja di PT yang nanti nya setelah paling lama lima tahun mereka sudah di kembalikan kerumahnya dan tidak memiliki pekerjaan lagi dan akhirnya jadi pengangguran, hal ini disebabkan karna tingkat pendidikannya yang rendah dan banyak juga yang tidak ingine keluar dari desa yaitu berprofesi sebagai nelayan karena mereka merasa toidak pede dengan tingkat pendidikan dan kempen yang di milikinya serta tidak ada perekonomian yang cukup untuk keluarnya”

Lulusan Pendidikan Umum

Taman Kanak-kanak	120 orang
Sekolah Dasar	2,456 orang
SMP	1.321 orang
SMA/SMU	985 orang
Akademi/D1-D3	69 orang
sarjana	46 orang
Pasca Sarjana S2	3 orang

Tabel 3.3 Sumber Data : Desa Pantai Bahagia 2021

Lulusan Pendidikan Khusus

Pendidikan Keagamaan	25 orang
Pondok Psantren	352 orang
Kursus Keterampilan	98 rang

Tabel 3.4 Sumber Data : Desa Pantai Bahagia 2021

Keanekaragaman hayati

Jenis Burung	<ul style="list-style-type: none"> - Bangau bluwok - Kokokan laut - Kuntul (kecil, besar) - Cangak - Elang (bondol, laut) - Pecuk - Burung hantu/seak - Bubut alang-alang
--------------	---

	<ul style="list-style-type: none"> - Bangau tontong - Raja udang
Primata	<ul style="list-style-type: none"> - Lutung jawa - Monyet ekor panjang
Jenis pohon	<ul style="list-style-type: none"> - Mangrove mayor (bakau, api-api, pidada.nypa, bogem) - Mangrove minor (bintaro, buta-but, sengon, akor) - Mangga, pisang, jambu air dan biji
Lain-lain	<ul style="list-style-type: none"> - Biawak, ular kobra, kucing mangrove, musang
Lahan lahan koservasi	<ul style="list-style-type: none"> - Sebelah utara 8 ha - Sebelah selatan 10 ha

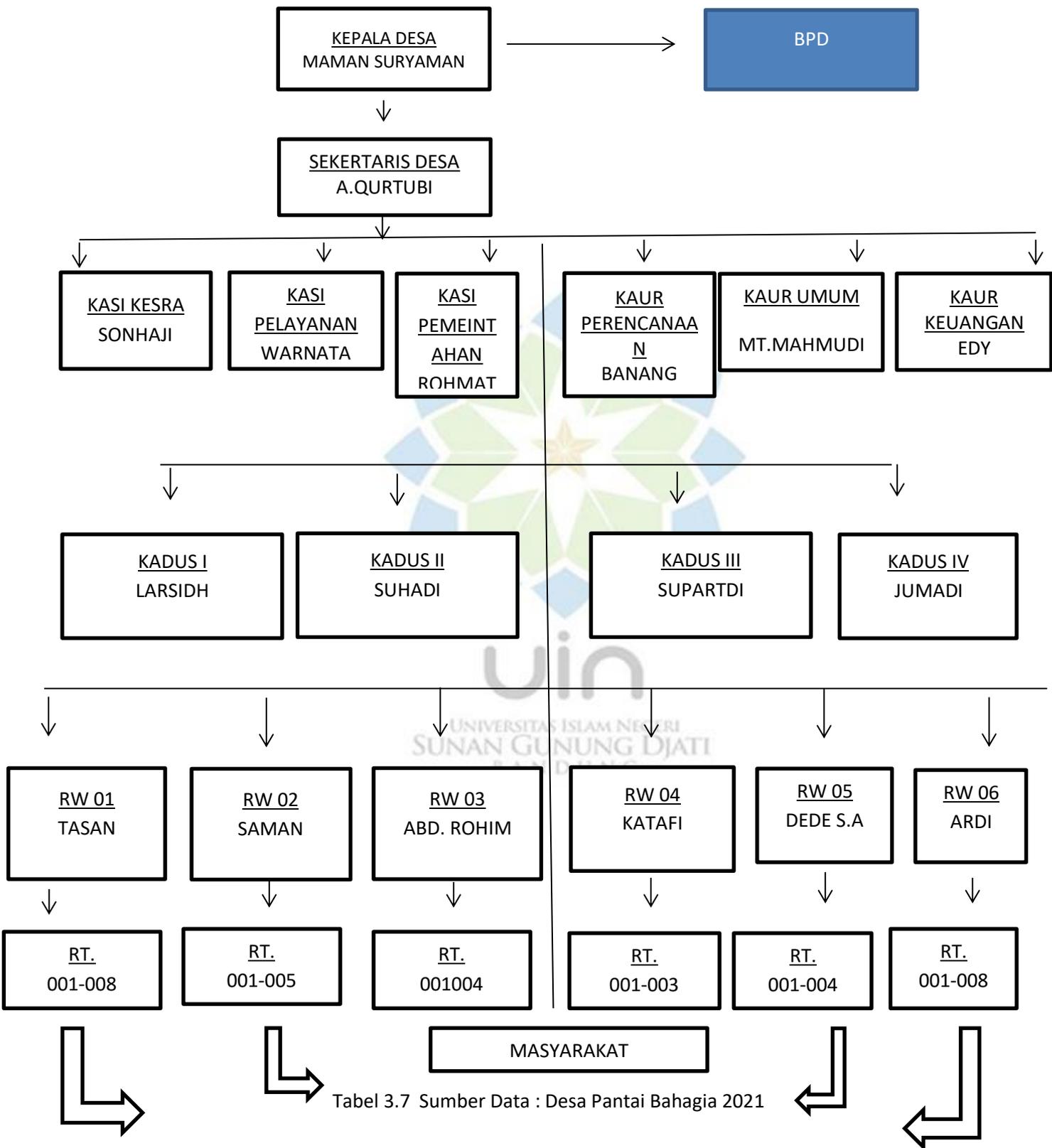
Tabel 3.5 Sumber Data : Desa Pantai Bahagia 2021

• Hasil laut dan tambak

Jenis ikan	<ul style="list-style-type: none"> - Bandeng, tongkol, tenggiri, kue, kerapu, baramundi.
Jenis udang dan cumi-cumi	<ul style="list-style-type: none"> - Jerebung, vaname, windu, galah, api, cakrek
Lain-lain	Rumput laut, rajungan, kepiting, kerang (hijau, tiram)

Tabel 3.6 Sumber Data : Desa Pantai Bahagia 2021

A.5 Struktur Pemerintahan Desa Pantai Bahagia



Tabel 3.7 Sumber Data : Desa Pantai Bahagia 2021

B. Hasil Penelitian

B.1 Sejarah Kelompok Bahagia Berkarya (KEBAYA)

Pada tahun 2013 masyarakat Desa Pantai Bahagia ini sudah ada yang menjadikan mangrove sebagai penghasilan sehari-hari, yaitu buah mangrove yang dapat di manfaatkan menjadi makanan dan minuman akan tetapi cakupannya belum begitu luas dan belum menjadi penghasilan yang pokok karena masyarakat belum begitu kreatif salah satu faktornya yaitu masyarakat belum begitu mengetahui lebih luas mengenai media sosial. Pada tahun 2013 masyarakat masih produksi jus pidada itu sendiri-sendiri di rumahnya, yaitu jus yang di buat dari buah pidada dan di kombinasikan dengan air dan gula, objek merekapun lebih banyak anak-anak seolah dasar karna jusnya di jual itu seharga 500 rupiah, atau bahasa orang dulunya itu (Gope), dengan bermodalkan pelastik es panjang kecil urkan 4x23Cm seperti es mambo jus itu sudah bisa dijual dengan harga yang sangat minim.

Awal berdirinya kelompok bahagia berkaya atau yang sering disebut dengan (Kebaya) pada tahun 2017 ini sudah terbentuk menjadi Kelompok Bahagia Berkarya dan sudah mempunyai nama peroduk yaitu (Mang Oge) akan tetapi jika mulainya produksi pengolahan mangrove itu sudah ada sejak tahun 2013 yaitu pembuatan sirup dan jus dari mangrove dan masih produksi di rumah sendiri-sendiri dan menjadi penghasilan pribadi yang tidak begitu besar.

Pada tahun 2015 sudah ada beberapa ibu-ibu yang ikut bergabung mengolah mangrove bersama ibu alfiah akan tetapi dari tahun ketahun perkembangannya tidak begitu meningkat bahkan hanya stagnan belum ada produk yang di keluarkan lagi selain jus mangrove/sirop mangrove. Ada

beberapa perjalanan yang tidak bisa lupakan oleh kebaya sebelum kebaya di bentuk ibu-ibu disini ikut dalam kelompok Kenari yang di bantu oleh GNI (Gugah Nurani Indonesia) akan tetapi ini berfokus kepada koprasim simpan pinjam, GNI membantu melakukan pemberdayaan ibu-ibu di kampung beting mulai dipancing untuk mengolah asil laut yaitu membuat olahan kerupuk dari ikan, proses demi proses sudah di laukan akan tetapi di tengah proses ini mengalami ketidak jelasan karna tidak mendapatkan pasar yang pas untuk pemasaran hasil kerupuk ini dan dari pendamping yang di utus GNI pun macet yaitu tidak mendapatkan bimbingan yang lebih akhirnya kenaripun redup.

“ awalnya ibu alfiah berjualan jus pidada kemudian ada di suatu masa datanglah seorang pemuda yang bernama bang saja ferlan, dan kawan-kawanya yang sedang ada acara di kampung beting terus saya suguhin aja meminum jus pidada kemudian mereka memberikan pendapat seperti ini (bu jus yang ibu jual ini asanya enak) ibu alfiah menjawab (yahhh bang enak juga Cuma begini-begini aja jualanya disinimah paling juga anak SD yang beli itu juga harganya 500 perak ya cuup sih buat jajan anakmah) bang ferli, (tapi bu ini beneran bisa menjadi penghasilan tetap ibu asal ibu bisatambahin kualitas dari jusnya kemudian bahannya dan bungkusnya insya Allah ini bakal lebih mudah terjual dan saya bisa bantu ibu) ibu alfiah (ohh begitu yah bang iya dah bang nanti saya perbaiki terimakasih sudah mau membantu) setelah melewati beberapa proses yang lumayan panjang maka di bentuklah menjadi kelompok (Kebaya) Kelompok Bahagia Berkarya dari sanalah ibu alfiah dan ibu-ibu kebaya bersatu... (wawancara dengan ibu alfiah 2021)”.

kemudian berdirinya kebaya itu pada bulan april tahun 2017 dan itu atas bantuan save mugo dari awal hingga saat ini. Awalnya save mugo melihat ada sekelompok ibu-ibu yang sudah mulai memanfaatkan hasil alamnya yaitu mangrove, save muga metahui itu semua dan mengaggap ini adalah sebuah potensi yang sangat bagus dan harus di majukan dan save muga meliaht bahwa karya ini harus di angkat karna memiliki nilai jual yang sangat bagus sehinga bisa menjadi penghasilan lebih untuk masyarakat sekitar dan juga bisa lebih menyadarkan masyarakat untuk selalu peduli dengan alam sekitar maka save

mugo menyampaikan bahwa akan membantu ibu-ibu ini untuk embesarkan kelompok tersebut.

Maka munculah nama Kebaya yaitu nama kelompoknya dan dama produk dari kebaya adalah Mang Oge. Kelompok ini di bentuk untuk mewadahi masyarakat dalam berkreaitifitas yang dapat menghasilkan pendaoatan untuk kehidupannya dan dapat menjaga alam sekitarnya dari kerusakan lingkungan yang berkepanjangan. Kelompok Bahagia Berkarya atau sering disebut Kebaya adalah sekelompok ibu-ibu rumah tangga yang mengikuti kegiatan pemberdayaan dbidang ekonomi. Terbentuknya Kelompok Kebaya merupakan hasil diskusi antara omunitas Save Mugo dan Alipbata, dengan harapan bisa memperbaiki perekonomian warga pada awalnya ibu-ibu kebaya merupakan ibu rumah tangga yang pada umunya di masyarakat hanya mngurus keperluan rumah tangga saja seperti: merawat dan membersihkan rumah, mencuci, memasak, menyiapkan keperluan suami, mengurus anak dan pekerjaan rumah tangga lainnya. Sebagian besar ibu-ibu yang tergabung dalam kebaya emiliki suami yang bekerja sebagai nelayan atau petani tambak setiap harinya.

Ibu alpiah merupakan ibu rumah tangga yang tergabung dalam kelomok kebaya, Alpiah berusia 40 tahun dan memiliki satu orang putri ang masih duduk di bangku sekolah dasar dan suaminya bekerja sebagai petai tambak awalnya alpiah tegabung di salah satu kegiatan simpan pinjam atau serig disebt dengan koprasa yang bernama (Kenari). Alpiah menjalankan koprasa ini dengan bantuan beberapa ibu-ibu lainnya yang berada disekitar rumahnya dan sampai pada ahirnya bertemu dengan komunitas Save mugo

yang memberikan saran atau gagasan untuk mengembangkan olahan dari mangrove (Wawancara dengan Alpiah, 2021).

Alpiah menjalankan koprasia atau sering disebut dengan nama kenari dengan bantuan beberapa ibu-ibu, salah satunya dbantu oleh ibu siti yang juga merupakan anggota koprasia, ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh koprasia ini diantaranya ada memberikan pinjaman kepada ibu-ibu yang ingin memiliki usaha sendiri atau hanya meminjam untuk menambahkan modal usaha suami selain memberikan pinjaman korasipun memiliki kegiatan lain yaitu seperti arisan para ibu-ibu yang tergabung dalam anggota koprasia, dan mengolah dodol dari mangrove untuk dijual di sekitar lingkungan kampung da dari hasil jualan itulah ibu-ibu koprasia akan mendapatkan uang yang dari hasilnya akan di bagi rata dengan anggota lainnya, dan pada waktu itu ibu-ibu hanya bisa mngolah dodol saja.

Lain halnya dengan ibu onah yang merupakan ibu rumah tangga berusia 47 tahun dan memiliki suami sebagai penjual sefood seperti cumi, macam-macam ikan, basah maupun kering yang stiap harinya dititipkan keberbagai pasar salah satunya adalah asar ckarang. Onah memiliki seorang anak yang masih mengenyam pendidikan di ekolah dasar, sebelum ibu onah bergabung dalam anggota kebaya, onah tidak mengikuti kegiatan apapun selain menjalankan kegiatan di rumahnya sebagai ibu rumah tangga yang hanya mengurus suami dan anak dirumah dan tidak memiliki penghasilan, sebagai seorang istri onah berkeinginanmemilki penghasilan sendri sebagai tambahan untuk penghasilan keluarga. Maka dari itu onah bergabung dalam kelompok kebaya untuk sekedar memiliki penghasilan tambahan sebenarnya penghasilan onah dikebaya belum bisa sepenuhnya membantu keuangan

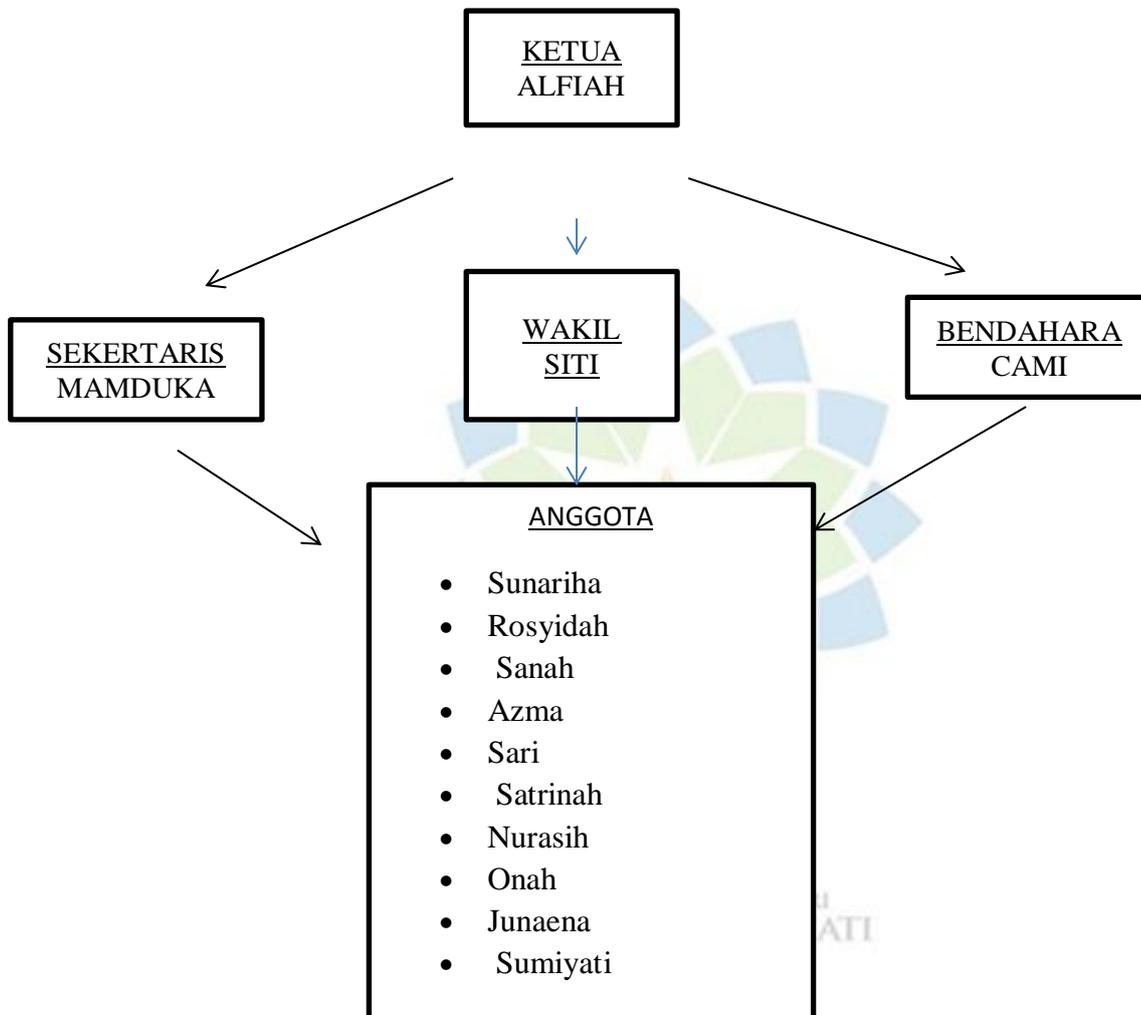
keluarga akan tetapi setidaknya ia bisa sedikit mengurangi pengeuaran rumah tangganya untuk sekedar membeli beras dan membeli minyak sayur di warung (Wawancara dengan onah 2021).

Apa yang disampaikan onah, disampaikan pula oleh ibu Siti Azam, Siti Azam merupakan ibu rumah tangga yang berusia 54 tahun suaminya bekerja sebagai nelayan laut lepas, Siti Azam masuk dan bergabung di kebaya pada tahun 2015 sebelumnya siti merupakan warga Kampung Beting yang pindah karna terkena abrasi pada tempat tinggalnya. Setelah terjadi abrasi sebagian rumah hancur terena ombak abrasi. Selain kehilangan rumah sebagian awarga juga kehilangan pekerjaannya sebagai nelayan dan tani tabak dan salah satunya adalah keluarga ibu siti maka dari itu karena tidak lagi memiliki tempat tinggal dan penghasilan akhirnya ibu siti dan suaminya memutuskan kelebak bulus jakarta selatan untuk mengadu nasib dan mencar pekerjaan baru disana.

Banyak sekali rintangan yang di hadapi keluarga ibu siti di lebak bulus rasa haus dan air yang bercucuran ditubuh tidak lagi dirasakan hanya untuk bisa menyambung hidup, disana ibu siti dan suami melakukan pekerjaan apa saja selagi itu halal salah satunya ia berjualan, setelah berjualan siti juga bekerja sebagai asisten rumah tangga untuk menambah penghasilan keluarga. Akan tetapi allah berkehendak lain qodarullah di kebakaan di lebak bulus terjadi kebakaran yang memakan banyak rumah hangus terbaar, setelah tejad kebakaran siti dan suaminya pertekad untuk pulang ke kampung halaman yatu muaragembong dan menetapu seterusnya disana sejak tahun 2015. Sejak itulah siti bergabung dengan kelompok ibu-ibu kebaya.

“Di kebaya sit rutin mengikuti selruh kegiatannya dari mulai memproduksi olahan-olahan dari mangrove, dan tidak jarang juga siti mengikuti pelatihan-pelatihan di Dinas Pariwisata dan UMKM (Wawancara Siti Azam, 2021).”

B.2 Struktur Komunitas Kebaya



Tabel 3.8 Sumber Data : Kelompok Bahagia Berkarya

Didalam kebaya itu terbagi menjadi tiga bagian yaitu:

- **Petani mangrove mencari bahan untuk di olah 6 orang**
- **Produksi 7 orang**
- **Disribusi 2 orang**

B.3 Visi misi kelompok kebaya

Visi:

Mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan di Muaragembong , dan berfokus pada pencapaian kesejahteraan ekonomi, kelestarian lingkungan dan pembangunan sosial budaya masyarakat.

Misi:

- a. Mewujudkan lingkungan muaragembong yang lestari, dengan merevitalisasi hutan bakau, dan menjaga keragaman flora-fauna Muaragembong.
- b. Memberdayakan potensi ekonomi masyarakat sekitar dalam bidang perikanan, pemanfaatan mangrove dan potensi lainnya.
- c. Membangun dan meningkatkan standar sosial masyarakat muaragembong melalui pendidikan, sosial budaya dan kesehatan.

B.4 Hasil Penelitian

B.4.1 Fungsi Kelompok Bahagia Berkarya dalam pemberdayaan perempuan melali pemanfaatan mangrove

B.4.1.1 Sebagai wadah kreatifitas ibu-ibu kampng beting

Berdasarkan hasil wawancara pada ketua kelompok bahagia berkarya pada tanggal 5 juni 2021 yang bertenmpat di gedung produksi pengolahan mangrove kelompok bahagia berkarya, beliau memberikan banyak informasi mengenai fungsi kelompok bahagia berkarya tersendiri, mengenai fungsi kelompok bahagia berkarya saya akan uraikan dibawah ini.

Kelompok bahagia berkarya dibuat sebagai wadah untuk masyarakat luas dan lebih di fokuskan kepada kaum perempuan (ibu-ibu) dalam mengembangkan dirinya di dalam berbagai sektor fungsi kelompok bahagia berkarya ini diantaranya yaitu :

Pada umumnya (ibu-ibu) di kampung beting itu mayoritas menjadi ibu rumah tangga saja dan sisanya hanya sebagai guru dan pedagang-pedangang kecil saja kelompok bahagia berkarya ini hadir agar dapat mewadahi ibu-ibu dalam berkreaitifitas dan mengisi kegiatan sehari-harinya untuk lebih bermanfaat kedepannya

“ya neng..... ibu-ibu disinikan kebanyakan Cuma menjadi ibu rumah tangga aja paling juga yang suaminya pencari ikan dan di jual kepasan paling ibu-ibunya ngebantuin bersihin ikan untuk di keringin dan di jual setelah itu ya gak ada kegiatan lagi, padahalmah kerjamah pengen apalagi dapet uang tapi bingung mau kerja kemana ijazah kagak punya sekola juga kadang kitamah Cuma sampe SD, SMP aja kemampuan ya paling begitu-gitu doang pekerjaan ibu rumah tangga ya jadi dirumah aja yang penting sumainya bisa dapet untk makan hari ini, daa disini juga ma usaha apaan susah semuanya tapi alhamdulillah neng semenjak adanya kelompok ini ibu-ibu mau tuh di ajak kegiatan, ngolah dodol, keripik buat di jual katanyamah lumayan buat jajan anak dan beli baso mah syukur-syukur bisa buat bayar bank emok mah (wawancara ibu alfiah 2021) “

Dari pernyataan di atas bisa digambarkan bahwa kelompok bahagia berkarya ini memiliki banyak peran untuk masyarakat sekitar terutama bagi kaum ibu-ibu yang tidak memiliki pekerjaan dan hanya menjadi ibu rumah tangga saja

“Kalo di bilang berperan ya sangat berperan karena dari adanya kelompok bahagia berkarya ibu-ibu jadi jarang yang ngumpul buat ngegibah lagi sama tetangga, tapi kumpulnya bermanfaat sekarangmah biasanya nih ya pagi-pagi abis selesai masak pada kumpul, kalo gak pas lagi nunggu tukang sayur rame banget itu pada cerita, mending mereka ikut kegiatan kebaya ngolah-ngolah mangrove dari pada kaya gitu. Bisa membantu suami juga dalam keuangan lumayan untuk jajan anakmah dapet dari pada kumpul gak jelas.”

“ enak ada kebayamah masyarakat jadi banyak kegiatan, penanaman mangrove, pengolahan mangrove terus jga di ajarin macem-macem terus keluar mulu ikut pelatihan ketemu orang-orang besar mulu, lumayan juga dapat uang tambahan lumayan buat jajan basomah, pokonyamah kita teh yang tadinya malu takut karna gak sekolah jadi pede aja gitu ketemu orang – orang besar. Karna sebelumnya udah banyak yang di ajarin, Dulumah kayaknya cuma ngeliat pak camat aja takut, takut di tanya-tanya sekarangmah alhamdulillah jadi biasa aja bahkan sekarang mereka yang pada nyamperin. Terus juga sejak adanya kelompok bahagia berkarya ini masyarakat jadi pada semnagat untuk menanam mangrove dan lebih pada pedli lagi gitu sama lingkungannya”

B.4.1.2 Sebagai wadah sumber pendapatan uang

Ketika dilakukanya ekosistem perbaikan mangrove ada beberapa komnitas lain dan pt yang ikut berkontribusi dalam melakukan penanaman mangrove di Kampng Beting, selama penanaman mangrove bibit mangrove yang akan di tanam itu diperoleh melalui warga yang tergabung dalam petani bibit mangrove, melalui pemesanan bibit mangrove sebagian warga yang tergabung dalam petani tersebut bisa memperoleh uang tambahan diluar propesinya yaitu sebagai petani tambak dan nelayan, semakin banyak penanaman pohon mangrove di lakukan maka semakin banyak pla penghasilan tambahan yang di dapatkan warga karna harga satu bibit yang dibeli untuk di tanm itu sebesar Rp. 7000.pr satu bibit mangrove.

Membuka peluang usaha merupakan tujuan untuk mengembangkan kemampuan masyarakat yang terdapat dalam diri masyarakat dari kegitan-kegiatan yang ada di kelompok bahagia berkarya kegiatan pemanfaatan mangrove yang di ubah menjadi suatu produk sehingga dapat di perjual belikan, itu menjadi salah satu ide kreatif dalam membangun usaha untuk masyarakat bisa menghasilkan uang terutama kamu ibu – ibu

“ lumayan neng buat nambah uang jajan anak dan jajan kita mah ya kerudung-kerdungmah kebeli, (wawancara dengan ibu mamduka)”

B.4.1.3 Sebagai wadah edukasi dan pendidikan bagi masyarakat

Dari wawancara tersebut peneliti juga menemukan adanya fungsi kelompok bahagia berkarya dalam bidang pendidikan, Kelompok bahagia berkarya sebagai wadah edukasi dan pembelajaran bagi masyarakat mengenai bagaimana caranya masyarakat dapat mencintai alam, masyarakat menjaga alam dan memanfaatkan alam sekitarnya sebelum masyarakat mampu untuk memanfaatkannya maka dimana ada tahap masyarakat harus menanamnya dari kegiatan penanaman, pengontrolan dan pemanfaatanlah masyarakat mengerti bagaimana menjaga alam dengan baik dan memanfaatkannya, yaitu memanfaatkan alam tanpa harus merusaknya, kemudian adanya pola pikir yang makin maju dan semangat untuk berpendidikan lebih tinggi itu di sampaikan oleh salah satu anggota kebaya

“ kita di ajarin bagaimana menjaga alam dengan baik, terus kalau hutan mangrovenya gundul katanya akan mudah terkena sunami dan abrasi berkepanjangan jga selalu ada dari sanalah kai dapat banyak ilmu sehingga sekarang saya sendiri bisa menanam pohon mangrove sendiri di dekat rmah saya biar rumah saya tidak mudah terkena banjir dan ini bukan di jelasin saja tapi kami di ajak praktik langsung” (wawancara dengan bapak udin 2021)”

Dari pernyataan wawancara diatas bahwa kelompok bahagia berkatya ini mampu menjadi wadah dalam mengedukasi masyarakat dengan baik mulai dari pemikiran , pemahaman, mental dan aksinyatanya.

“ dulumah saya klo ngeliat pak camat juga takut neng, takut di tanya-tanya soalnya sayamah sekolahnya juga gak sampe tinggi jadi takut salah udah mender tapi sekarang malah enjoy aja ketemu mentri-mentti atau orang dinas juga ngerasa lebih pede, ini juga jadi turun ke pola pikir saya neng saya jadi pengen anak saya sekolah ke jenjang yang lebih tingng yaaa S1 lah neng biar dia bisa pintar kaya enang ini, (wawancara dengan ibu cami)”

B.4.1.4 Sebagai wadah sosial masyarakat

Dari hasil wawancara tersbut peneliti juga menemukan adanya fungsi kebaya sebagai wadah sosial masyarakat dimana kebaya ini banyak menjadi wadah kegiatan-

kegiatan masyarakat sekitar salah satunya ada kegiatan menjaga lingkungan dan bakti sosial.

“ kalao di desa kitakan sering bangt banjir hampir setiap bulan terkadang bahan pangan makanan itu susah untuk di carinya nah biasanya itu donatur ta teman-teman dari desa yang lain itu memberikan sumbangan terus sumbangannya di berikan kepada kebaya lalu di salurkan kepada kami”

“ awalnya kelompok bahagia berkarya juga bergerak di bidang sosial gitu kaya menanam mangrove,(wawancara dengan ibu siti).

Dari hasil wawancara tersebut, peneliti dapat mengetahui bagaimana peran kelompok bahagia berkarya dalam kegiatan masyarakat, dengan menstimulus penyebaran bahan pangan dan penanaman pohon mangrove hal ini dapat menghandl permasalahan pada masyarakat karena ini ada fase dimana masyarakat di bantu terlebih dahulu untuk sandang pangannya hari ini dan masyarakat di buat mandiri dengan cara menanam pohon mangrove di pinggir pantai kampung beting dan hal ini akan dapat mengurgi abrasi yang akan menimblkan kerusakan pada lingkungan dan pemukimn warga yang berada di lingkungan sekitar pantai. Program itupun yang merujuk pada program sosial kelompok bahagia berkarya yang bekerja sama dengan alifbata dan save mugo dalam rangka melestarikan ekosistem mangrove hal demikian juga di ungkap oleh beberapa orang warga.

“..... dulumah iya sering banjir,nah pas ada penanaman mangrove udah mendingan banjirnya gak kaya dulu lagi dlumah sampe masuk rumah air nya sekarangmah gak terlalu besar walaupun memang kalo di jalannya mah masih suka kena banjir rob, kalo ibu mah neng harpannya biar kebaya biar maju lagi kali aja bisa ngerbah kampung ini juga biar lebih maju.(wawancara dengan ibu sumiyati 2021)”

Dari beberapa pendapat para warga kampng beting tersbut menggambarkan fungsi kelompok bahagia berkarya sebagai wadah dalam membentuk pemberdayaan masyarakat melalu kegiatan sosial dan pengembangan ekosistem mangrove dan fungsi dari kegiatannya untuk masyarakat sekitar.

Dari beberapa pernyataan masyarakat di atas menjelaskan bagaimana fungsi kebaya ini terhadap ibu-ibu pantai peting ini dan fungsinya terhadap masyarakat luas diantaranya yaitu :

1. Sebagai Wadah Kreatifitas ibu-ibu kampung beting desa pantai bahagia
2. Sebagai wadah sumber pendapatan uang
3. Sebagai wadah edukasi dan pendidikan bagi masyarakat
4. Sebagai wadah sosial masyarakat

B.4.2 Fungsi Kegiatan Kelompok Bahagia Berkarya

B.4.2.1 Penanaman mangrove

Peneliti melakukan wawancara kepada beberapa ibu-ibu anggota kebaya, anggota save mugo, warga dan anggota kelompok tani. Dari hasil wawancara tersebut diketahui bahwa Penanaman mangrove dilakukan kelompok bahagia berkarya yang bekerja sama dengan Alifbata (kelompok tani) dan masyarakat sekitar dimana program ini di bantu pula kawan-kawan savemugo. Melihat kawasan yang sangat memprihatinkan dimana sudah jarang sekali pohon mangrove yang tumbuh di dalamnya yaitu mati begitu saja disebabkan faktor-faktor tertentu maka sangat dibutuhkan penanaman pohon mangrove kembali untuk menjaga alam dan lingkungan sekitar serta satwa dan masyarakat di dalamnya.

“ penanaman pohon mangrove harus tetap di lakukan karna penanaman ini sangat berpengaruh terhadap lingkungan sekitar, satwa liar dan kehidupan masyarakat luas di pantai bahagia, karena jika berkurangnya pohon mangrove apa lagi sampai tidak ada sama sekali itu mungkin desa pantai bahagia sudah tidak terselamatkan lagi begitu dengan satwa liar dan lingkungannya mungkin sudah habis terbawa ombak”

Penanaman ini di lakukan ada beberapa cara tergantung pohon mangrove itu mau di tanamnya di lahan yang seperti apa ditanam di tambak, pesisir pantai. Hitan

ini tumbuh khususnya ditempat - tempat dimana terjadi perlumpura dan akumulasi bahan organik, baik di teluk yang terlindung dari gempuran ombak maupun sekitar uara sungai yaitu dimana air lambat dan mengendapkan lumpur yang dibawanya dari hulu.

Tujuan kegiatan penanaman mangrove penanaman mangrove diaukan bertujuan untuk :

- Mengurangi abrasi air laut ke daratan
- Melindungi habitat alami biota laut seperti kepiting ikan bandang dan burung laut
- Membantu menjaga ekosistem pantai dan teluk
- Mencegah abrasi laut di pesisir pantai
- Menyelamatkan bumi dari terkikisnya daratan oleh lautan.

Trem Of Reference

Tema : Menanam mangrove pulihkan kelestarian

Komunitas : Kelompok bahagia berkarya, alif bata (kelompok tani) dan save mugo

A. Gambarab Umum

Penanaman mangrove merupakan sebuah kegiatan yang di lakukan setiap 3 bulan satu kali yang di laksanakan pada awal tahun dalam rangka merangkul masyarakat untuk mencintai alamnya agar bisa memulihkan kembali kelestarian lingkungannya yang sudah banyak kerusakan dan juga untuk mengedukasi masyarakat desa panti bahagia untuk selalu peduli dan mau menjaga lingkungannya dengan baik, meningkatkan kepekaan dan membuka wawasan masyarakat luas tentang pentingnya menjaga alam dan melestarikannya terhadap permasalahan-permasalahan yang telah terjadi di desa pantai bahagia.

Penanaman ini dilaksanakan pada setiap 3 bulan sekali yang di laksanakan pada setiap awal bulan yang dilaksanakan oleh kelompok bahagia berkarya yang bekerja sama dengan alif bata dan save mugo serta masyarakat sekitar yang ikut bergabung di dalamnya, dan adanya cara ini bertujuan untuk memberikan manfaat langsung kepada seluruh masyarakat sekitar.

B. Bentuk Acara

- Acara ini berupa penanaman pohon mangrove yang di ikuti oleh seluruh masyarakat kp. Pantai beting bagi yang berusia 17 sampai 40 tahun.
- Jalannya penanaman ini dilaksanakan secara langsung di pesisir pantai beting
- Berlangsungnya penanaman ini di pand oleh berbagai kelompok masyarakat/ komunitas
- Kelompok bahagia berkarya, alifbata dan save mugo dapat memberikan materi berupa pemaparan secara langsung

C. Peserta

Peserta merupakan gabungan komunitas atau kelompok yang ada di sekitar kecamatan muaragembong

D. Pola Arahana Penanaman

- Pendamping membuka acara
- Kemudian seluruh peserta berkumpul di tempat yang sdah di tentukan
- Seluruh komunitas yang tergabung mempersiapkan alat-alat yang akan di pakainya dan bibit yang akan di tanamnya serta logistik pribadi lainnya
- Satu orang dari kelompok bahagia berkarya menjelaskan bagaimana metode penanaman yng akan di paki

- Kemudian semua bersiap untuk mendekati bibir pantai untuk melakukan pembukaan
- Pembukaan dengan cara menanamkan satu bibit mangrove oleh bapak kepala desa
- Penanaman serentak
- Sesi foto bersama

E. Target dan Sasaran

- Masyarakat memahami bagaimana cara menanam pohon mangrove dengan medan-medan yang berbeda
- Dapat mengedukasi masyarakat tentang perlunya menjaga kelestarian alamnya
- Masyarakat dapat memahami permasalahan-permasalahan yang terjadi di lingkungannya
- Masyarakat dapat memahami bagaimana cara menjaganya

Waktu : Bulan Januari, April, Juli, Oktober

Hari dan tanggal : Sabtu dan Minggu antara 3-10

F. Alat-alat

- Bibit
- Ajir/bambu
- Tali dari rumput
- Perahu

G. Penutup

Semoga segala ikhtiar yang dilakukan dapat bernilai pahala di mata Allah dan dapat membuahkan hasil yang baik bagi lingkungan, satwa dan masyarakat sekitar.

B.4.4 Pelatihan – Pelatihan UMKM

Pelatihan-pelatihan ini sering kali di lakukan oleh kelompok bahagia berkarya diantaranya itu ada pelatihan pengolahan mangrove, pelatihan pengolahan ikan pelatihan marketing bahkan bahan-bahan yang lain yang memang bukan hanya dari kekayaan alam yang ada di muaragembong saja tapi dari berbagai macam potensi dan daerah, pelatihan yang di lakukan di kelompok bahagia berkarya sendiri itu jadwalnya satu bulan sekali dimana dari pelatihan ini bisa mengasa kekreatifan ibu-ibu kelompok bahagia berkarya dalam mengembangkan produk. Pelatihan-pelatihan pengolahan pangan bukan hanya di adakan di kebaya saja akan tetapi pemerintah kecamatan muaragembong dan dinas kabupaten bekasipun mengadakannya.

“ ya... kalo pelatihan kita sering bangt neng tapi klo yang kita jadwalkan itu satu bulan satu kalitapi gak nentu juga soalnya suka ada jugakan program pelatihan-pelatihan yang di laksanakan oleh dinas-dinas seperti dinas perikanan salah satunya dan kita ikut pelatihan-pelatihan disana karna mendapatkan undangan untuk mengikti pelatihan ibu-ibu, ya dari pelatihan-pelatihan itulah alhamdulillah sampai saat ini kita sudah memiliki 15 produk dari pemanfaatan mangrove, (wawancara dengan ibu cawi 2021)”

Pelatihan-pelatihan secara langsung sering sekali di lakukan akan tetapi belakangan ini tidak pernah dilakukan lagi karna terhalang oleh wabah Covid-19 yang dampaknya banyak sekali bagi kelompok bahagia berkarya ini , akan tetpi pelatih-pelatihan ini pernah di lakukan ketika wabah covid-19 tetapi itu secar virtual yaitu melalui zoom meeting akan tetapi jika secara online seperti itu sangat tidak efektif untuk kelompok bahagia berkarya dikarenakan elektronik seperti handphone atau alat komunikasi yang lainnya itu sangat membutuhkan sinyal sedangkan kedua alat itu sangat tidak mendukung untuk berjalan dengan lancar disini sehingga ini menjadi hambatan kami dalam pelatihan.

Dengan mengikuti pelatihan-pelatihan pengolahan makanan ini, ibu-ibu kebayapun mulai memperhatikan bagaimana membuat kemasan yang menarik, mencantumkan logo hingga cara mempromosikan jualan secara online ataupun offline danj kebayapun mulai memikirkan dengan panjang untuk bisa siap memasarkan produknya diluar muaragembong. Dari pelatihan itulah ibu-ibu kebaya mulai menerapkan apa yang telah di dapatkan melalui pelatihan-pelatihan ya, (pada gambar. 2)

B.4.5 Pengolahan Mangrove

Dari hasil wawancara tersebut maka peneliti jga menemukan adanya kegiatan pengolahan mangrove, Pengolahan mangrove ini dilakukan karena memanfaatkan hasil alam yang ada, dimana muaragembong adalah salah satu kecamatan yang melimpah hasil alamnya mulai dari seafood, hasil mangrove dan rimpun laut. Pemanfaatan hasil alam ini adalah salah satu bentuk kreatifitas masyarakat kampung beting yang bisa menghasilkan uang dari pemanfaatan ini tanpa harus merusak alam.

Pengolahan mangrove ini dilakukan hampir setiap hari jika sedang banjir pesanan dari konsumen, dulu sebelum pandemi ibu-ibu yang mengolah mangrove di kelompok kebaya ini bisa sampai 30 orang akan tetapi saat ini sekitar 15 orang saja, karena disebabkan oleh adanya pandemi wabah covid-19 dan juga manajemen pemasaran yang belum berjalan dengan baik lagi jadi adanya penurunan pemesanan.

“ Kalau produksimah itu hampir setiap hari neng, karenakan bukan kalau ada pesenan doang kita buat tapi untk di jual disekitar sini juga trus buat di bawa keacara pameran juga kaya pameran di acara dinas kelautan atau kunjungan menteri kaya gitu pasti kami produksi banyak, tapi dua tahun kebelakangan ini agak menurun karena pandemi covid-19, acara-acara pameran juga gak pada ada lagi paling kita terima pesenan untuk oleh-oleh doang atau ada acara di pt bgtu neng, tapi alhamdulillah pesenanmah berjalan aja sampe sekarang juga kita udah ngeluarin banyak perodak”

Dengan adanya kegiatan pengolahan mangrove ini bisa menjadikan masyarakat lebih kreatif lagi dalam melihat peluang yang ada di sekitarnya sehingga masyarakat dapat lebih berkembang kedepannya, kemudian masyarakat bisa langsung mendapatkan hasilnya. Pohon mangrove yang sangat banyak tumbuh di pesisir atau perairan muragembong rsanya sangat di sayangkan sekali jika tumbuh begitu saja dan tidak di manfaatkan.

“ ya neng tujuannyamah buat ngisi waktu luang dan manfaatiin yang ada, abisan sanyang neng itu buah pidada pada ngampar begitu aja, yadah karna ibu-ibu juga pada nganggur di buatlah tuh jus yng pertamamah terus kesana-sana karna aanya pelatihan terus belajar ngolah jadi bisa banyak prodk” (wawancara dengan ibu sumiyati)”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, maka dengan adanya kegiatan pengolahan mangrove ini di kelompok bahagia berkarya sangat membantu ibu-ibu rumah tangga dalam memiliki peluang yang besar, sehingga ibu-ibu tersebut bisa memiliki penghasilan untk membantu suaminya dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

No	Nama Barang
1.	Dodol mangrove
2.	Dodol mangrove wijen
3.	Jus mangrove
4.	Sirop mangrove
5.	Keripik daun
6.	Kacang umpet
7.	Den-deng
8.	Peyek

9.	Keripik umpet
10.	Kerupuk buah
11.	Kerupuk daun
12.	Stik daun
13.	Teh mangrove
14.	kelpon
15.	Keripik berayo

Tabel 3.9 Sumber Data : Kelompok Bahagia Berkarya

B.4.6 pengikuti pameran-pameran

Kelompok bahagia berkarya pun sering sekali mengikuti pameran-pameran yang di adakan oleh berbagai dinas dan komunitas serta acara yang lainnya seperti pada gambar berikut :

Berdasarkan data yang di sajikan melalui dokumentasi, ibu-ibu kebaya mengikuti pameran di pekan raya bekasi pada tahun 2017. dalam pameran ini kebaya bukan hanya mengenalkan prodaknya saja dan nama kebaya akan tetapi kebaya pun secara tidak langsung sdah mengenalkan daerahnya yaitu kecamatan muaragembong , karena di daerah bekasi sendiri masih banyak masyarakat yang belum mengetahui keberadaan kecamatan muaragembong. Maka melalui kegiatan pameran yang di ikuti oleh kebaya sudah berhasil membawa da misi yaitu mengenalkan prodak kebaya dan mengenalkan kecamatan muaragembong sebagai wilayah asalnya.

Selain itu kelompok bahagia berkaryapun sudah mengikuti pameran di berbagai tempat seperti di acara pelantikan Pokdarwis desa pantai mekar yang di

hadiri oleh dinas para wisata pada tahun 2021, mengikuti pameran di SGC (Sentral Grosir Cikarang) . SGC yaitu salah satu pusat perdagangan terbesar yang ada di kawasan industri cikarang maka dengan mengikuti pameran di tempat strategis seperti itu bisa lebih mudah untuk mempromosikan produk olahan kebaya yang merupakan ciri khas muaragembong.

“ biasanya neng sebelum pandemi covid-19 ini kita produksi selalu banyak karna bat di kirim ke konsumen secara langsung dan juga buat ngisi di acara-acara pameran seperti contohnya, ada acara pelantikan pokdarwis (Kelompok sadar wisata) desa pantai bahagia, nah itukan banyak orang dinas dan tamu-tamu dari luar yang datang nah biasanya itu dari kecamatan menguntruksikan secara langsung untuk UMKM atau kelompok-kelompok yang punya produk untuk ikut mengisi pameran, nah dari sana kita bisa mendapatkan uang dan sekaligus memperkenalkan produk muaragembong dan membawa nama muaragembong agar lebih di kenal. Apalagi kalo anak-anak savemugo ada acara pameran itu pasti kita di ajak dan alhamdulillah setiap pulang gak pernah gak habis terjual produk kami dan alhamdulillah sangat di bantu sama anak-anak save mugo dan udah di jamin produk kita bakalan habis disana. (wawancara ibu cawi 2021)”

“ . Dulmah pernah neng kita pameran di SGC nah itukan pusat perbelanjaan yang banyak orang jadi luman mudah itu untuk ngejualnya, kan orang sono jarang yang tau gembong taunya kalo dengan kata gembong Cuma tempat mancung kalo gak kebanjiran trus sama jalan rusak dah”

C. Pembahasan

C.1 Mengetahui Fungsi Kelompok Bahagia Berkarya dalam Pemberdayaan Perempuan Melalui Pemanfaatan Mangrove di Kampung Beting Desa Pantai Bahagia Kecamatan Muaragembong.

Analisis mengenai peran kelompok bahagia berkarya dalam pemberdayaan perempuan melalui pemanfaatan mangrove disajikan dengan beberapa uraian dan pemaparan, hadirnya kelompok bahagia berkarya di Kampung Beting Kecamatan Muaragembong, berperan penting dalam beberapa bidang di kehidupan masyarakat Kampung Beting di antaranya berperan sebagai wadah kegiatan masyarakat, sebagai wadah sumber pendapatan, sebagai wadah edukasi pendidikan masyarakat

Peran keelompok bahagia berkarya dalam pemberdayaan perempuan terutama ibu-ibu di kampung beting itu terkonsep dengan baik sehingga fungsinya berjalan sebagai kelompok masyarakat yang memberdayakan perempuan melalui pemanfaatan mangrove, berdasarkan teori peran menurut hardi dan hayes adalah konsep fungsional yang menggambarkan dan didasarkan pada tugas aktual yang digunakan oleh orang tersebut, setiap orang akan bertindak dengan cara tertentu, terjadinya proses penyadaran dan pembelajaran di dalamnya sehingga dapat berdampak pada kesejahteraan keluarga.

Kelompok bahagia berkarya merupakan bentuk konkret dari campur tangan masyarakat dan pemerintah setempat dalam memberi kesempatan untuk berkembang agar dapat memperbaiki status dan peran perempuan dalam pembangunan bangsa ini dengan halnya kualitas peran dan kemandirian organisasi perempuan. dan ini selaras dengan pernyataan yang disampaikan dalam buku (Hubeis, 2010:125) bahwa kerangka berfikir pemberdayaan perempuan menuju kesetaraan gender, meningkatkan keterampilan dalam kegiatannya untuk menghasilkan pendapatan. pemberdayaan perempuan diindikasikan oleh ketika sebagian besar mayoritas perempuan akan mampu menikmati “kebebasan memilih” untuk mandiri dan mengembangkan dirinya sehingga dapat memiliki kesetaraan akses terhadap sumberdaya diranah domestik atau publik, memperoleh kesempatan dan kekuasaan kombinasi dan komponen-komponen ini merupakan instrumen yang esensial untuk mengutamakan gender dalam kegiatan pembangunan.

Perempuan diberikan keluasaan untuk mengekspresikan kemampuannya dalam mengikuti kegiatan—kegiatan yang ada di kelompok bahagia berkarya akan tetapi kegiatan ini dibatasi oleh ruang dan waktu sehingga belum bisa semua perempuan yang ada di daerah desa pantai beting mengikutinya karena awalnya kelompok bahagia

berkarya ini di bentuk untuk kam ibu-ibu yang tidak memiliki pekerjaan dan hanya menjadi ibu rumah tangga akan tetapi kurang dalam kebutuhan pinansial kehidupannya. Apabila melihat dari teori feminisme sosial kelompok bahagia berkarya ini memang bertujuan untuk nmembant memperbaiki perekonomian keluarga dan mengisi wakt kosong, kelurga yang tadinya tidak mampu menjadi mampu, anggota kelompok bahagia berkarya manyoritas memiliki kemampuan menngelolah dan mengolah usaha dan hasilnya dapat menambah penghasilan keluarga, namun keikut sertaannya mereka di kelompok bahagia berkarya bkan untk menginjak harga diri laki-laki atau mengintimidasinya tapi hanya untuk mengisi waktu kosong dan mencari uang tambahan jajan anaknya sendiri.

Fungsi kelompok tersendiri untuk mewedahi semua kegiatan masyarakat untuk bisa lebih berkembang kedepannya dalam hal apapun.

c.2 Mengetahui Funsii Kegiatan yang dilakukan Kelompok Bahagia Berkarya dalam Pemberdayaan Perempuan Melalui Pemanfaatan Mangrove di Kampung Beting Desa Pantai Bahagia Kecamatan Muaragembong.

C.2.1 Fungsi Kegiatan Pengolahan Mangrove

Fungsi kegiatan pengolahn mangrove yautu untuk memanfaatkan hasil alam yang ada tanpa merusaknya, meningkatkan kreatifitas kreatifitas dan mengisi wktu kekosan dengan hal-hall yang positif dan dari hasil pengolahan inilah bisa dapat membantu perekonomian keluarga selain dari pemasukan keuangan suami saja akan tetapi istripun bisa membantunya.

Ini selaras denga teori yang di sampaikan oleh ppurno basuki (2005) Mangrove adalah ekosistem utama dalam mendukung kehidupan yang penting

dalam mendukung kehidupan di wilayah pesisir dan lautan, secara terperinci fungsinya yaitu sebagai bio-ekologis dan sosio ekonomis dari hutan mangrove.

C.2.2 Fungsi Kegiatan Pelatihan-pelatihan

Fungsi dari kegiatan pelatihan-pelatihan ini yaitu sebagaimana yang telah di sampaikan pada hasil penelitian di atas bahwa untuk meltih dan mengasah kembali kreatifitas ibu-ibu kebaya agar ide-ide yang ada bisa lebih berkembang, diantaranya seperti pelatihan pengolahan bahan pangan, pelatihan membuat packaging yang bagus sehingga bisa menarik para pembeli dan pelatihan marketing pemasaran sehingga megola dalam mempromosikannya lebih mudah lagi dan lebih mudah untuk di ketahui banyak orang

C.2.3 Fungsi Kegiatan Penanaman Mangrove

Fungsi dan Manfaat Penanaman Mangrove

Manfaat dan fungsi dari penanaman mangrove yaitu memiliki beberapa kategori mulai dari fungsi secara ekologi maupun secara ekonomis , fisik, biologi maupun kimia sekalipun dang ynag paling terpenting adalah sungsi sosial karena dari bertumbuhnya mangrove bukan saya dapat menyelamatkan manusia akan tetapi satwa yang ada di pesisir pantai dan alam yang terus membaik. Adapn manfaat dan fngsinya menjadi beberapa kategori yaitu:

- **Habitat Satwa Langka**

Lebih dari 100 jenis burung yang dapat hidup di pesisir pantai di aratan maupun di perairan dan htan mangrove lah salah satu tempat mereka pulang dan tinggal serta berkembang biak di dalamnya, bukan hanya sekedar burung yang ada

di dalamnya akan tetapi lebih dari 60 lutung jawa yang tinggal di pesisir pantai muragembong dan bermacam-macam jenisnya dan lutung dan burung ini dilindungi oleh komunitas yang ada di sekitaran muaragembong. Jika hutan mengrovnya pnah maka satwa yang ada disana bisa kemungkinan kabur ataupun mati maka fungsi dan manfaat hutan mangrove bagi satwa langka sangat penting.

- **Pelindung terhadap bencana alam**

Hutan mangrove tumbuh dengan akarnya yang banyak dan kokoh kemudian lebat pula daunnya, ketika ombak ataupun tsunami datang ke perairan nelayan makan hutan mangrove akan menjadi garda terdepan yang melawan pertama ketika bencana terjadi karena dia memiliki akar yang kokoh dan mencengkeran ke tanah

- **Pengendapan Lmpur**

Hutan mangrove dapat dengan cepat membantu proses pengendapan yang terjadi pada lumpur karena ini berhubungan langsung dengan unsur hara air dan racun yang dimilikinya aka kerna unsur dari barang tersebut sangat berhubungan erat pada partikel lmpur maka kulit air laut dapat terjaga dari endapan erosi.

- **Penambahan Unsur Hara**

Hutan mangrove memiliki fungsi memperlambat pada aliran air sehingga dapat terjadinya pengendapan maka seiring jalannya proses pengendapan terjadilah nsur hara yang terjadi dari area pertanian.

Sifat fisik mangrove cenderung memperlambat aliran air dan terjadi pengendapan. Seiring dengan proses pengendapan ini terjadi unsur hara yang berasal dari berbagai sumber, termasuk pencucian dari area pertanian

- **Penghambat racun**

Banyak racun yang memaski ekosistem perairan disebabkan karena limbah rumah tangga, limbah pabrik bahkan pertamina maka ada beberapa spesies dari hutan mangrove yang membantu proses terjadinya penghambatan racun secara aktif.

- **Sumber alam dalam kawasan (in-situ) dan luar kawasan (ex-situ)**

Hasil alam in-situ mencakup semua fauna dan hasil pertambangan atau mineral yang dapat dimanfaatkan secara langsung di dalam kawasan. Sedangkan sumber alam ex-situ meliputi produk-produk alamiah di hutan mangrove dan terangkut/berpindah meliputi produk-produk alamiah di hutan mangrove dan terangkut/berpindah ke tempat lain yang kemudian digunakan oleh masyarakat di daerah tersebut, menjadi sumber makanan bagi organisme lain atau menyediakan fungsi lain seperti menambah luas pantai karena pemindahan pasir dan lumpur.

- **Transportasi**

Pada beberapa hutan mangrove transportasi melalui air merupakan cara yang paling efisien dan paling sesuai dengan lingkungan.

- **Sumber Plasma Nutfah**

Plasma nutfah dari kehidupan liar sangat besar manfaatnya baik bagi perbaikan jenis-jenis satwa komersial maupun untuk memelihara populasi kehidupan liar itu sendiri.

- **Rekreasi dan Pariwisata**

Hutan bakau memiliki nilai estetika, baik dari faktor alamnya maupun dari kehidupan yang ada di dalamnya. Hutan mangrove yang telah dikembangkan menjadi obyek wisata alam. Hutan mangrove memberikan obyek wisata yang berbeda dengan obyek wisata alam lainnya. Karakteristik hutannya yang berbeda di perairan antara darat dan laut memiliki keunikan dalam beberapa hal. Para wilayah juga memperoleh pelajaran tentang lingkungan langsung dari alam. Kegiatan wisata ini di samping memberikan pendapatan langsung bagi pengelola melalui penjualan tiket masuk dan parkir, juga mampu menumbuhkan perekonomian masyarakat di sekitarnya dengan menyediakan lapangan kerja dan kesempatan berusaha, seperti membuka warung makan, menyewakan perahu dan menjadi pemandu wisata.

- **Sarana Pendidikan dan Penelitian**

Hutan mangrove dimanfaatkan dalam upaya mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi membutuhkan laboratorium lapangan yang baik untuk kegiatan penelitian dan pendidikan

- **Menahan Erosi dan Abrasi Pantai**

Tumbuhan pohon bakau yang rapat dan memiliki akar yang kuat dapat menahan kuatnya gelombang lautan yang menerpa pantai karena kuatnya gelombang dapat membuat tanah dan pepasiran yang ada di pantai habis ikut tersapu dan ini akan menimbulkan abrasi pantai. Maka manfaat reboisasi pantai dengan menanam bakau adalah untuk melindungi daratan dan sumber air tawar.

- **Penyaring Alami**

Pohon bakau memiliki akar yang sangat banyak jika ia berdiri rapat maka ia berfungsi sebagai penyaring sampah dan kotoran dari laut ke pantai

makadari itu dengan penangan yang tepa, sampah terutama pelastik dapat di ambil dan di tangani ecarta terpadu. Akar bakau pula dapat menyaring air laut ke daratan fungsi ini membuat air laut tidak terserap masuk kedaraatan sehingga menyebabkan kelangkaan air tawar.

- **Pembentk Pulau Alami**

Tanaman sering kali disebut sebagai pembentuk alami daratan, karena hasil dari endapan dan tanah yang ditahannya menjadi makin tebal kemudian pertumbuhan pohon mangrove memperluas batas pantai dan memberi kesempatan bagi tumbuhan terestrial hidup dan berkembang di wilayah daratan, dalam kurun waktu yang panjang habitat baru ini dapat meluas menjadi pulau sendiri dalam beragam biota pantai dan laut yang turut tumbuh bersama.

- **Hutan Bakau Penahan Intrusi Laut**

Intrusi air laut terjadi diakibatkan karena air tanah banyak disedot untk kebutuhan sehari-hari dn industri maka air tanah terisi dengan air laut maka dari it hal ini sangat membuat masyarakat kesulitan dalam mendapatkan air bersih untk kebtuhan hidup sehari-hari kemudian dampak lainnya adalah membuat pohon-pohon menjadi mati karena selalu terkena air laut dengan kadar garam yang tinggi

- **Menahan Gelombang Tsunami**

Menrut penelitian hutan bakau di kawaan pesisir laut cukup efektif untk mengurangi efek terjadinya tsnami karena bakau dapat mengranggi ketinggian tsunami hingga 50 persen. Kekuatan gelombang tsunami akan bertambah dengan katnya akar bakau mencengkram tanah maka jika semakin tinggi dan rapatnya tanaman bakau maka semakin kuat dan baik ketika menahan

hampasan gelombang akibat gempa tsunami di dasar laut. Maka dari itu tentu ini lebih banyak menyelamatkan banyak nyawa penduduk yang tinggal di pesisir pantai.

C.4 Fungsi Kegiatan Mengikuti Pameran-pameran

Tujuan kegiatan pameran-pameran yaitu untuk memperkenalkan atau memasarkan produk secara luas, dalam pameran ini kelompok bahagia berkarya bukan hanya saja memperkenalkan kebaya dan hasil kreasinya akan tetapi kebaya pun sekaligus mengenalkan nama daerahnya tersendiri yaitu kecamatan muaragembong kabupaten bekasi, yang pada kenyataannya masih banyak masyarakat yang belum tau di mana letak geografisnya.





uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG